

**PENGARUH KLAIM, HASIL *UNDERWRITING*, INVESTASI, DAN
PROFITABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN PERUSAHAAN
(Studi pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode
2012-2017)**

Irma Yunitasari
(irmayunitasari36@gmail.com)
Dwi Irawati
Mahendra Galih Prasaja
Universitas Muhammadiyah Purworejo

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pengaruh klaim terhadap pertumbuhan perusahaan; 2) pengaruh hasil *underwriting* terhadap pertumbuhan perusahaan; 3) pengaruh investasi terhadap pertumbuhan perusahaan; 4) pengaruh profitabilitas terhadap pertumbuhan perusahaan.

Populasi penelitian semua perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sebanyak 24 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu sampel yang ditetapkan dengan kriteria tertentu. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diperoleh sampel sebanyak lima perusahaan asuransi jiwa syariah. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dengan cara mengunduh laporan keuangan pada *website* resmi perusahaan asuransi jiwa syariah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Penelitian ini menggunakan alat bantu *Statistical Package Science (SPSS)* version 19.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel klaim, hasil *underwriting* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan pada perusahaan asuransi jiwa syariah. Selanjutnya variabel investasi dan profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan pada perusahaan asuransi jiwa syariah.

Kata kunci: klaim, hasil *underwriting*, investasi, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan

A. PENDAHULUAN

Perkembangan asuransi syariah tidak terlepas dari perkembangan teknologi dan ekonomi syariah, dimana semakin terbatasnya sumber kebutuhan manusia dalam usaha untuk meningkatkan kemakmurannya maka bertambah besar usaha manusia untuk mendayagunakan sumber yang ada. Secara umum tujuan perusahaan beroperasi adalah untuk pertumbuhan (Sula, 2004:378). Pertumbuhan suatu perusahaan merupakan tanda perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan, karena dianggap mampu menghasilkan keuntungan yang lebih

baik dari waktu ke waktu (Gustian, 2017). Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari aset yang dimiliki perusahaan. Pertumbuhan aset yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengoptimalkan asetnya dengan baik dan membuat pertumbuhan perusahaan juga meningkat. Berikut tabel yang merangkum perkembangan pertumbuhan perusahaan, klaim, hasil *underwriting*, investasi, dan profitabilitas dari tahun 2012-2017.

Tabel 1
Ikhtisar Laporan Keuangan Asuransi Jiwa Syariah Periode 2012-2017

No	Perusahaan	Periode	Pertumbuhan Perusahaan (%)	Dalam jutaan rupiah			Profitabilitas (%)
				Klaim (Rp)	Hasil <i>Underwriting</i> (Rp)	Investasi (Rp)	
1	PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia	2012	39,35	636	871	40.013	15,84
		2013	69,42	1.656	1.559	67.786	24,08
		2014	56,64	3.695	1.940	109.273	21,95
		2015	40,16	8.620	2.447	137.050	20,74
		2016	53,74	16.384	2.002	265.217	12,32
		2017	39,23	18.173	1.388	824.217	8,24
2	PT. Panin Daichi Life	2012	34,75	2.244	-327	34.950	10,03
		2013	31,32	2.175	2.929	38.720	5,18
		2014	-16,75	1.744	2.917	44.075	9,43
		2015	36,53	1.382	1.810	42.698	6,66
		2016	-31,69	2.730	2.022	50.233	11,97
		2017	67,83	3.457	-3.826	106.663	7,64
3	PT. Sun Life Finansial Indonesia	2012	16,97	842	699	43.150	34,22
		2013	41,34	1.393	1.829	72.708	11,78
		2014	31,88	2.648	2.131	104.973	10,27
		2015	-5,39	3.634	2.706	115.788	17,73
		2016	23,38	7.719	4.783	183.447	21,32
		2017	39,28	9.029	3.572	49.575	3,45
4	PT. Tokio Marine Life Insurance Indonesia	2012	-19,13	252	761	12.636	33,86
		2013	26,47	270	523	9.507	46,58
		2014	-1,84	394	392	10.194	22,47
		2015	12,20	212	501	7.970	22,13
		2016	12,58	357	12	8.934	32,26
		2017	57,14	285	935	74.101	1,73
5	PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin	2012	30,47	131.596	20.704	158.027	1,78
		2013	23,35	153.317	21.384	175.560	1,38
		2014	29,82	214.956	30.927	198.720	1,2
		2015	22,64	137.422	32.894	241.903	1,2
		2016	-11,28	212.349	13.174	239.800	1,31
		2017	70,16	193.893	13.897	278.658	0,54

Sumber : Data diolah dari laporan keuangan

Berdasarkan Tabel 2, pertumbuhan perusahaan, klaim, hasil *underwriting*, investasi, dan profitabilitas mengalami fluktuasi. Pertumbuhan perusahaan mengalami penurunan karena tingginya klaim yang tidak diimbangi dengan tingginya premi, dan kinerja perusahaan yang menurun (Sumarna, 2016). Klaim mengalami kenaikan dikarenakan kinerja perusahaan yang menurun dan kondisi nilai tukar dolar AS yang menguat, sehingga terdapat peserta yang menghentikan

polisnya untuk melakukan aksi *profit taking*. Hasil *underwriting* mengalami kenaikan disebabkan oleh perusahaan asuransi jiwa syariah yang mampu mengelola hasil *underwriting* dengan efisien, sehingga memperoleh keuntungan secara maksimal dari distribusi risiko yang dihasilkan dari proses *underwriting* (Sula, 2004:183). Investasi mengalami kenaikan karena pengelolaan investasi yang tepat membuat perusahaan asuransi jiwa syariah berhasil mendapatkan hasil yang optimal dengan risiko yang minimal (Sula, 2004:379). Profitabilitas mengalami penurunan disebabkan oleh jumlah pendapatan perusahaan yang lebih kecil daripada jumlah beban perusahaan, dan hasil investasi yang rendah.

Pengelolaan *underwriting* yang efisien tidak menjamin akan meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Perusahaan asuransi jiwa syariah yang tidak memaksimalkan hasil dari penerimaan distribusi risiko yang mendatangkan keuntungan tidak dapat meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Selain itu, tingginya investasi yang dilakukan perusahaan asuransi jiwa syariah tidak diimbangi oleh kenaikan pertumbuhan perusahaan. Pengelolaan investasi perusahaan asuransi jiwa syariah yang tidak diubah, mengakibatkan pertumbuhan perusahaan menurun (Sula, 2004:180).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Ainul, Susyanti, dan Mardani (2016) menunjukkan klaim, investasi, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan. Sedangkan hasil *underwriting* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan. Kemudian penelitian Suleman, Machmud, dan Selvi (2014) dan Nasution dan Sistiyaning (2019) menunjukkan bahwa klaim dan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan. Berbeda dengan penelitian Ikhsan, Hidayat, dan Fitriah (2015) menunjukkan bahwa klaim berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan perusahaan. Sedangkan penelitian Cholifatulaini (2016) menunjukkan bahwa investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan, sedangkan klaim tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang disebutkan, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Klaim, Hasil *Underwriting*, Investasi, dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan**

Perusahaan (Studi pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2012-2017)”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah klaim berpengaruh positif terhadap pertumbuhan perusahaan?
2. Apakah hasil *underwriting* positif berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan?
3. Apakah investasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan perusahaan?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan perusahaan?

C. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

1. Kajian Teori

a. Asuransi Jiwa Syariah

Asuransi jiwa syariah merupakan perusahaan yang menyelenggarakan usaha pengelolaan resiko yang sesuai dengan prinsip syariah dan bertujuan untuk tolong menolong (www.ojk.go.id).

b. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan mencerminkan seberapa baik perusahaan mempertahankan posisi ekonominya, baik dalam industrinya maupun dalam kegiatan ekonomi secara keseluruhan (Weston dan Coppeland, 1992:273). Pertumbuhan perusahaan dapat dipengaruhi oleh klaim, hasil *underwriting*, investasi, dan profitabilitas (Sula, 2004:174).

c. Klaim

Menurut Saharuddin (2014:132) semakin tinggi tingkat klaim yang diajukan oleh tertanggung, maka semakin besar pula dana yang dikeluarkan oleh perusahaan asuransi. Hal ini mengindikasikan bahwa biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan asuransi semakin besar. Besarnya biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan akan mengurangi pertumbuhan perusahaan.

d. Hasil *Underwriting*

Semua perusahaan asuransi meminta *underwriting* yang sehat untuk meyakinkan hasil keuangan yang menguntungkan. Semakin tinggi hasil *underwriting* maka akan menunjukkan baiknya proses manajemen *underwriting* yang ada di perusahaan. Sehingga perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang tinggi dan akan meningkatkan pertumbuhan perusahaan (Sula, 2004:184).

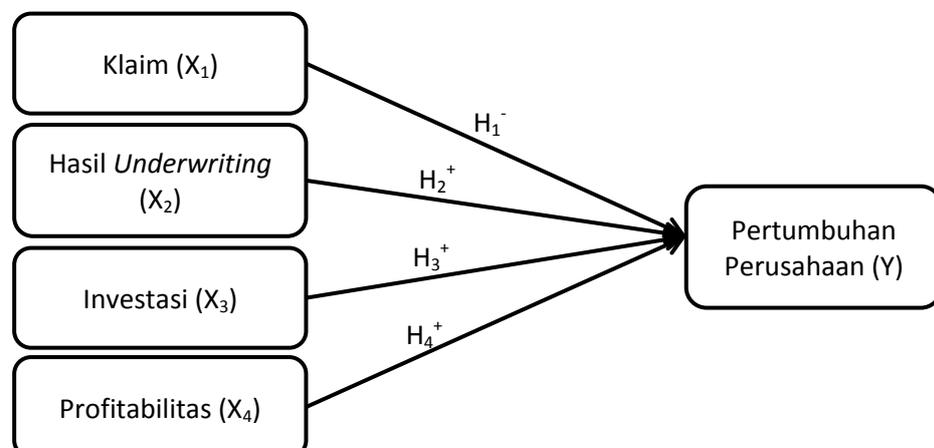
e. Investasi

Investasi yang dilakukan oleh perusahaan akan menghasilkan tingkat pengembalian yang besar dengan risiko yang kecil yang akan digunakan oleh perusahaan untuk memenuhi kewajiban pada tertanggung maupun untuk pertumbuhan perusahaan merupakan tujuan utama investasi (Sula, 2004:379).

f. Profitabilitas

Menurut Brigham dan Houston (2009:105) semakin tinggi profitabilitas perusahaan akan membuat pihak investor maupun kreditur percaya dan tertarik pada perusahaan, karena perusahaan dianggap dapat berkembang dimasa yang akan datang. Perusahaan yang dapat menghasilkan laba dalam jumlah besar dipandang mempunyai prospek yang baik, karena mencerminkan peningkatan aktiva perusahaan yang digunakan untuk pertumbuhan perusahaan.

2. Kerangka Pemikiran



Gambar 1
Kerangka pemikiran

D. HIPOTESIS

1. Pengaruh Klaim terhadap Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Saharuddin (2014:132) tingkat klaim yang diajukan oleh tertanggung yang semakin besar, maka semakin besar pula dana yang dikeluarkan oleh perusahaan asuransi. Sehingga, biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan asuransi semakin besar. Besarnya biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan akan mengurangi pertumbuhan perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian Ikhsan, Hidayat, dan Fitriah (2015), menunjukkan bahwa klaim berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Klaim berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan perusahaan.

2. Pengaruh Hasil *Underwriting* terhadap Pertumbuhan Perusahaan

Hasil *underwriting* yang semakin meningkat menunjukkan baiknya proses manajemen *underwriting* yang ada di perusahaan. Sehingga perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang tinggi dan aset perusahaan meningkat. Semakin tinggi hasil *underwriting* maka semakin tinggi pula pertumbuhan perusahaan (Fikri, 2009). Hal ini didukung oleh penelitian Ainul, Susyanti, dan Mardani (2016), menunjukkan bahwa hasil *underwriting* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Hasil *underwriting* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan perusahaan.

3. Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Perusahaan

Tujuan utama investasi adalah untuk mendapatkan tingkat pengembalian yang maksimal dengan risiko yang minimal untuk memenuhi kewajiban kepada tertanggung maupun untuk pertumbuhan perusahaan (Sula, 2009:379). Jadi semakin tinggi investasi, maka semakin tinggi pula pertumbuhan perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian Suleman, Machmud, dan Selvi (2014), menunjukkan bahwa investasi berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Investasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan perusahaan.

4. Pengaruh Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Perusahaan

Perusahaan yang mempunyai prospek baik adalah perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang tinggi dari laba yang dihasilkan perusahaan. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan laba yang besar yang dimanfaatkan untuk penambahan aktiva perusahaan dan digunakan untuk pertumbuhan perusahaan. Jadi, semakin meningkatnya laba perusahaan maka pertumbuhan perusahaan juga akan meningkat (Brigham dan Houston, 2009:105). Hal ini didukung oleh penelitian Ainul, Susyanti, dan Mardani (2016), menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₄: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan perusahaan.

E. METODE PENELITIAN

1. Definisi Operasional Variabel

a. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya (Weston dan Coppeland, 1992:273). Pertumbuhan perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan pertumbuhan aset.

b. Klaim

Soemitra (2016:286) menyatakan klaim adalah hak peserta asuransi yang wajib diberikan oleh perusahaan asuransi sesuai dengan kesepakatan dalam akad. Dalam penelitian ini, data klaim berbentuk pembayaran klaim yang tertera pada laporan keuangan asuransi jiwa syariah yang berbentuk nominal dalam jutaan rupiah.

c. Hasil *Underwriting*

Hasil *underwriting* yang dikemukakan Fikri (2009) adalah nilai yang didapat dengan menghitung selisih antara pendapatan *underwriting* dan beban *underwriting*.

d. Investasi

Investasi adalah menanamkan aset pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilainya di

masa mendatang (Sula, 2004:359). Dalam penelitian ini, data investasi berbentuk jumlah investasi yang tertera pada laporan keuangan asuransi jiwa syariah yang berbentuk nominal dalam jutaan rupiah.

e. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan (Weston dan Coppeland, 1992:272). Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan ROA (*return on asset*).

F. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*. Hasilnya menunjukkan bahwa variabel pengganggu atau residual dalam model persamaan regresi dari data yang digunakan telah terdistribusi normal, karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari uji normalitas lebih besar dari nilai alpha ($0,353 > 0,05$).

Pada uji multikolonieritas menggunakan nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Hasilnya dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas karena nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 .

Untuk uji autokorelasi menggunakan *Durbin Watson Test* (DW test). Hasilnya menunjukkan nilai DW sebesar 2,211, kemudian dibandingkan dengan nilai tabel DW menggunakan signifikansi 5%, jumlah sampel 30 (n) dan jumlah variabel independen 4 (k). Nilai DW lebih kecil dari batas atas (dU) dan lebih besar dari batas bawah (dL). Artinya, tidak ada autokorelasi positif dan negatif.

Sedangkan uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser*. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai probabilitas signifikansi untuk semua variabel lebih besar dari 5% ($>0,05$), sehingga disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficient	Sig.	Keterangan
<i>Constant</i>	34,583	0,008	Signifikansi
Klaim	-1,095	0,942	Tidak Signifikansi
Hasil <i>Underwriting</i>	4,370	0,635	Tidak Signifikansi
Investasi	3,092	0,021	Signifikansi
Profitabilitas	0,557	0,073	Signifikansi
Variabel Dependen: Pertumbuhan Perusahaan			

Sumber: Output SPSS, 2019 (data diolah)

a. Pengaruh Klaim terhadap Pertumbuhan Perusahaan

Tabel 2 menunjukkan nilai koefisien regresi variabel klaim bernilai negatif (-1,095) dengan *p-value* 0,942 (>0,05). Artinya klaim tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan. Artinya tinggi atau rendahnya klaim tidak mempengaruhi pertumbuhan perusahaan. Hal ini terjadi karena sebagai pengelola perusahaan asuransi melakukan proses klaim secara cepat, tepat, dan efisien. Selain itu, dana yang digunakan oleh perusahaan untuk pembayaran klaim diambil dari dana *tabarru'* semua peserta yang sudah diantisipasi sejak awal oleh perusahaan asuransi jiwa syariah (Sula, 2004:260). Hal tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Cholifatulaini (2016) bahwa klaim tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan.

b. Pengaruh Hasil *Underwriting* terhadap Pertumbuhan Perusahaan

Nilai koefisien regresi variabel hasil *underwriting* bernilai positif (4,370) dengan *p-value* 0,635 (>0,05), berarti hasil *underwriting* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan. Artinya tinggi atau rendahnya hasil *underwriting* tidak mempengaruhi pertumbuhan perusahaan. Hal ini mengindikasikan perusahaan asuransi jiwa syariah mengelola hasil *underwriting* dengan efisien untuk mendapatkan keuntungan secara maksimal. Keuntungan yang diperoleh perusahaan digunakan perusahaan untuk membayar deviden kepada pemegang saham (Sula, 2004:184). Hal tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ainul, Susyanti, dan Mardani (2016) bahwa hasil

underwriting tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan.

c. Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Perusahaan

Nilai koefisien regresi variabel investasi bernilai positif (3,092) dengan *p-value* 0,021 (<0,05). Dapat dikatakan investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan. Artinya semakin tinggi investasi, maka semakin tinggi pula pertumbuhan perusahaan. Berarti, pengeluaran investasi yang dilakukan oleh perusahaan asuransi jiwa syariah memberikan sinyal, khususnya kepada investor maupun kreditur bahwa perusahaan akan tumbuh di masa mendatang. Hal tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suleman, Machmud, dan Selvi (2014), bahwa investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan.

d. Pengaruh Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Perusahaan

Tabel 2 menunjukkan nilai koefisien regresi variabel profitabilitas bernilai positif (0,557) dengan *p-value* 0,073 (<0,10) yang artinya profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan. Artinya semakin besar profitabilitas, maka pertumbuhan perusahaan akan semakin besar. Hal tersebut terjadi karena perusahaan mampu mengelola atau memanfaatkan laba yang dihasilkan dari kegiatan perusahaan dengan baik. Sehingga perusahaan asuransi jiwa syariah dapat mengembangkan perusahaannya dari penambahan aktiva yang dimiliki perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ainul, Susyanti, dan Mardani (2016) bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan.

G. SIMPULAN

1. Klaim tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan.
2. Hasil *underwriting* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan.
3. Investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan.
4. Profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainul, Faiqotul Nur Assyifah, Jeni Susyanti, dan Ronny Malavia Mardani. 2016. Pengaruh Premi, Klaim, Hasil *Underwriting*, Investasi dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia. *E-Jurnal Riset Manajemen*.
- Brigham, E.F. dan J.F. Houston. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Alih bahasa: Ali Akbar Yulianto). Buku 2. Edisi ke-10. Jakarta: Erlangga.
- Cholifatulaini. 2016. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Perusahaan Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Tahun 2014. Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fikri, M. Agung Ali. 2009. Pengaruh Premi, Klaim ,Hasil Investasi, dan *Underwriting* Terhadap Laba Asuransi Jiwa Syariah (Studi Kasus: P.T. Asuransi Syariah mubarakah). *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Gustian, Dani. 2017. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2014. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Ikhsan, Muhammad, Asep Ramdan Hidayat, dan Epi Fitriah. 2015. Pengaruh Premi dan Klaim Terhadap Pertumbuhan Perusahaan Pada Asuransi Sinar Mas Syariah Tahun 2013-2014. *Prosiding Keuangan dan Perbankan Syariah*. ISSN : 2460-2159.
- Nasution, Zubaidah, dan Evi Sistiyanini. 2019. Determinan Pertumbuhan Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 4(1).
- Saharuddin, Desmadi. 2014. *Pembayaran Ganti Rugi pada Asuransi Syariah*. Jakarta: Prenada Media Grub.
- Soemitra, Andri. 2016. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Edisi Kedua. Jakarta: Kencana.
- Sula, Muhammad Syakir. 2004. *Asuransi Syariah (Life and General): Konsep dan Sistem Operasional*. Jakarta: Gema Insani.
- Suleman, Nancy Olivia, Rizan Machmud, dan Selvi. 2014. Pengaruh Premi, Klaim, Investasi Terhadap Pertumbuhan Perusahaan pada PT. Asuransi Allianz Life Indonesia Periode 2007-2013.
- Sumarna, Alfonsa Dian. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Perusahaan. *Jurnal Benefita* 1(2). Akademi Akuntansi Permata Harapan Batam.
- Weston, J. Fred, dan Thomas E. Coppeland. 1992. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan (Edisi Revisi). Penerjemah: Jaka Wasana, dan Kirbrandoko. Terjemahan dari: *Managerial Finance 8th Ed. (Revised Edition)*. Jakarta: Binarupa Aksara.

www.ojk.go.id. Diakses pada tanggal 2 April 2019.